

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan salah satu unsur yang tidak boleh dilupakan dalam melakukan penelitian, salah satu unsur penting ini wajib disertakan dalam setiap penelitian yang akan dilakukan, karena dalam melakukan atau melaksanakan aktivitas penelitian diperlukan strategi yang digunakan untuk memahami berbagai aspek penelitian dan pendekatan (Sutopo, 2002). Metode penelitian itu sendiri menurut Sugiyono (2013) adalah suatu cara untuk mendapatkan data-data dengan tujuan tertentu dan atau untuk kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin dalam Cresswell (1994) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak menggunakan prosedur statistika dan kuantitatif atau pengukuran. Penelitian kualitatif biasanya diterapkan pada penelitian yang berhubungan dengan masyarakat, sejarah, aktivitas sosial, dan lain-lain. Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara untuk mendapatkan data-data untuk menghasilkan penemuan baru yang berhubungan dengan sosial dan dalam penelitiannya tidak menggunakan prosedur statistika.

#### **A. Obyek/Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di pasar Beringharjo, tepatnya pada bagian barat pasar Beringharjo yang berada tepat di pinggir Jalan Malioboro. Pemilihan tempat di Pasar Beringharjo karena kebijakan tersebut baru berlaku

bagi bagian barat saja di Pasar Beringharjo sebagai pasar induk di Yogyakarta. Populasi dari penelitian ini adalah pihak-pihak yang berkaitan langsung terhadap realisasinya kebijakan baru tersebut, karena dampak dari kebijakan yang dikeluarkan oleh dinas pasar Yogyakarta akan berdampak kepada pihak-pihak yang berada di lapangan. Sampel dari penelitian ini nantinya merupakan perwakilan dari pihak-pihak instansi terkait dan pihak-pihak yang nantinya terkena dampak langsung dari realisasi kebijakan tersebut.

## **B. Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif sangatlah selektif, sehingga lebih mementingkan kualitas dibanding kuantitas. Pada penelitian kualitatif tidak dipengaruhi seberapa besar jumlah sampelnya. Yang terpenting dalam penelitian kualitatif adalah informan diambil dari beberapa individu atau kelompok tersebut yang memang mengerti titik permasalahan dari penelitian ini.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil teknik pengumpulan *purposive*. *Purposive* menurut Patton yang dikutip Sutopo (2002) adalah dalam memilih data peneliti memilih informan yang dianggap paling tahu, sehingga pemilihan informan kemungkinan akan berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemandapan peneliti. Sehingga peneliti tidak akan menjadikan semua sebagai informan, namun hanya beberapa saja yang dianggap tahu tentang masalah kebijakan baru tersebut dan pastinya mempunyai kedudukan agar lebih terbuka dalam penyampaian informasinya.

### **C. Jenis Data**

Penelitian yang sedang dilakukan kali ini menggunakan jenis kualitatif. Peneliti mengambil jenis penelitian kualitatif karena yang akan diteliti membutuhkan analisis yang lebih mendalam dan tidak dapat diukur dengan angka, tapi melainkan diukur menggunakan kualitas. Penelitian ini akan meneliti mengenai dampak ekonomi yang didapat oleh pedagang terkait kebijakan baru yang sudah diterapkan, nantinya dapat diketahui seberapa efektif dan efisien nya kebijakan baru tersebut. Jenis data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

#### a) Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung yang berasal dari lapangan oleh peneliti tanpa melalui perantara. Alat yang digunakan oleh peneliti adalah Observasi dan Wawancara.

#### b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari dokumen atau penelitian dari orang lain dan sumber lain. Dengan data sekunder secara tidak langsung memberikan informasi yang mendukung data primer.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti adalah :

#### a) Wawancara

Wawancara yang dimaksud adalah mengajukan beberapa pertanyaan ke pihak yang ditunjuk karena dianggap paling tahu

permasalahan tersebut. Wawancara bersifat terbuka artinya informan sebelumnya sudah mengetahui apabila peneliti ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepadanya dan wawancara ini *face to face* yang berarti peneliti dapat menangkap informasi yang diberikan oleh informan secara langsung dihadapannya tanpa perantara.

b) Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan langsung di lapangan terkait aktivitas para pedagang Pasar Beringharjo yang nantinya dapat diketahui bagaimana ekonomi para pedagang tersebut. Lalu observasi yang selanjutnya peneliti akan mengamati dan melihat kondisi bangunan dan lingkungan sekitarnya yang nantinya dapat diketahui bagaimana fasilitas yang ada dan seberapa layak fasilitas yang diberikan oleh Disperindag sebagai pengelola pasar Beringharjo. Observasi yang terakhir adalah mengamati sejauh apa para pedagang pasar Beringharjo memanfaatkan fasilitas dan keunggulan yang ada pada pasar Beringharjo, sehingga dapat diketahui dampak dari terrealisasinya kebijakan baru dan juga seberapa besar keefektifan dan keefesienan kebijakan baru tersebut.

c) Dokumentasi

Peneliti mengambil teknik dokumentasi dengan tujuan untuk memperoleh data dari sumber-sumber yang berasal dari buku-buku tertentu atau sumber-sumber dari media cetak, artikel serta dokumen-dokumen lainnya yang mempunyai hubungan dengan isi penelitian ini.

Dokumen-dokumen ini nantinya dapat di manfaatkan untuk menguji dan menafsirkan terkait isi penulisan yang ditulis oleh peneliti.